

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengolahan komposisi musik program naratif memerlukan relasi yang erat dengan cerita yang diangkat. Cara mengolah komposisi ini dengan menganalisis struktur naratif dari cerita tersebut. Penulis menganalisis struktur naratif dari *chapter* “*Skypiea Arc*”, hingga memutuskan membuat 3 *movement* pada karya “*Skypiea*”, yaitu *heaven gate*, *upper yard*, dan *golden city* agar sesuai dengan struktur naratif dari *chapter* “*Skypiea Arc*”. Pemberian nama judul dari setiap *movement* tidak sembarang, penulis mengambil nama tempat kejadian dari setiap *movement* di cerita tersebut.

Pengaplikasian *extended technique saxophone* dalam karya ini memiliki tujuan yang jelas, penggunaan teknik ini tidak hanya sebagai hiasan. Pengaplikasian *extended technique saxophone* yang dibarengi dengan manipulasi suara digital dapat dianggap menjadi pilihan yang tepat, karena teknik ini dapat menciptakan suara yang berbeda dari *saxophone* akustik, dan hal tersebut dianggap dapat menginterpretasikan unsur tidak logis dalam *chapter* “*Skypiea Arc*”.

B. Saran

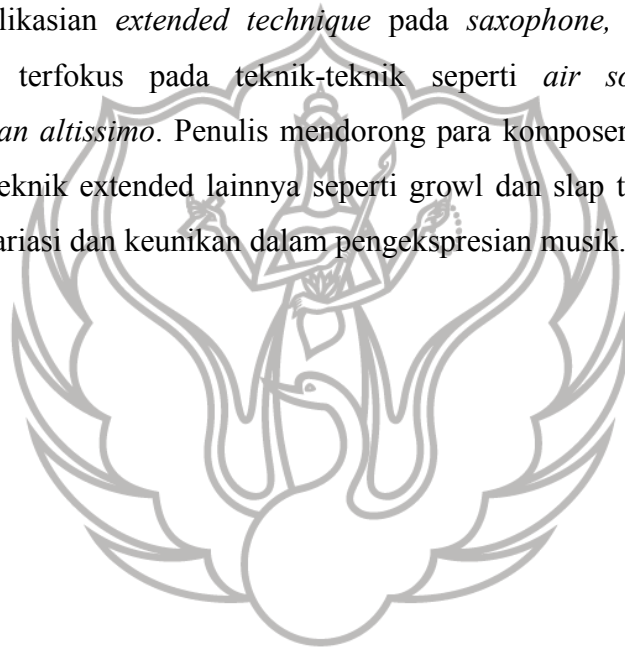
Dalam Pembuatan karya dengan mengeksplorasi *extended technique saxophone* berdasarkan manga *One Piece*, penulis mengalami beberapa kendala seperti :

1. Pengaplikasian *extended technique saxophone* berdasarkan latar suasana secara mendalam

2. Mengolah karya “Skypiea” berdasarkan struktur naratif manga One Piece secara mendalam

Penulis menyarankan kepada para komposer lain yang ingin menggali lebih dalam dalam pengolahan musik terhadap struktur naratif, untuk mempertimbangkan pendekatan yang lebih mendalam terhadap karakter-karakter dalam cerita tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam pengolahan musik pada skripsi ini, masih terbatas pada pengekspresian suasana secara keseluruhan yang ada dalam cerita, oleh karena itu penulis mendorong para komposer untuk memperdalam karakter-karakter yang ada dalam cerita.

Pengaplikasian *extended technique* pada *saxophone*, penulis mengakui bahwa masih terfokus pada teknik-teknik seperti *air sound*, *microtones*, *multiphonic*, dan *altissimo*. Penulis mendorong para komposer untuk melibatkan lebih banyak teknik *extended* lainnya seperti *growl* dan *slap tongue*, yang dapat memberikan variasi dan keunikan dalam pengekspresian musik.



DAFTAR PUSTAKA

- Donnadieu, Sophie. 2007. "Mental Representation of the Timbre of Complex Sounds." *Analysis, Synthesis, and Perception of Musical Sounds: The Sound of Music* 272–319.
- Holmes, Thom. 2002. *Electronic and Experimental Music: Pioneers in Technology and Composition*. Psychology Press.
- Klein, Michael. 2004. "Chopin's Fourth Ballade as Musical Narrative." *Music Theory Spectrum* 26(1):23–56.
- Kostka, Stefan M., Dorothy Payne, and Byron Almén. 2018. "Tonal Harmony: With an Introduction to Post-Tonal Music." (*No Title*).
- Lim, Liza. 2017. "How Forests Think." *Context: A Journal of Music Research* (42):91–97.
- Murphy, Patrick. 2013. *Extended Techniques for Saxophone an Approach through Musical Examples*. Arizona State University.
- Rimsky-Korsakov, Nikolay. 1923. *Principles of Orchestration: With Musical Examples Drawn from His Own Works*. Vol. 1. Edition russe de musique.
- Stein, Leon. 1999. *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms*. Alfred Music.